

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

**ANALISIS KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1  
BILAH HILIR**

*Anzeli Ade Rizka*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

*Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

E-mail: <sup>1</sup>ade.rizka@gmail.com

**Abstrak** - Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui analisis karakter Peduli Sosial pada pembelajaran PPKn pada materi “Arti penting norma dan kebiasaan antar daerah di Indonesia” siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bilah Hilir. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (Field Research), lokasi penelitian ini di SMP Negeri 1 Bilah Hilir beralamat di Jl. Besar Negeri Lama, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara, dengan kode pos 21471. Dilaksanakan bulan february 2022. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain yaitu, observasi awal, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini Sumber data yang digunakan yaitu sumber data utama (primer) terdiri dari responden 242 dengan menggunakan rumus slovin  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$  diperoleh responden sebanyak 71 dan narasumber sebanyak 4 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PPKn dan guru BK. Analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu: data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* Berdasarkan hasil analisis angket di peroleh (1) Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain (87,2%) Sangat Kuat (2) Sikap empati kepada sesama (87,2%) Sangat Kuat (3) Sikap tolong menolong kepada sesama (88% Sangat Kuat (4) Tidak pelit berbagi ilmu di sekolah (85,2%) Sangat Kuat (5) Menyapa guru dan teman sekolah dimanapun (85,2%) Sangat Kuat.

**Kata Kunci:** Analisis, Karakter Peduli Sosial, Siswa

**Abstrak** - The purpose of this study is to find out the analysis of the character of Social Care in Civics learning on the material "The importance of norms and customs between regions in Indonesia" for class VIII students of SMP Negeri 1 Bilah Hilir. The type of this research is a qualitative field (Field Research), the location of this research is at SMP Negeri 1 Bila Hilir having its address at Jl. Besar Negeri Lama, Bilah Hilir District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra, with postal code 21471. It was carried out in February 2022. The instruments in this study used several methods including initial observation, interviews, questionnaires, and documentation. In this study, the data source used was the main data source (primary) consisting of 242 respondents using the formula slovin  $n = N/(1+ [Ne]^2)$  and obtained as many as 71 respondents and 4 informants consisting of school principals, vice principals, PPKn teachers and BK teachers. Data analysis in qualitative research, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification Based on the results of the questionnaire analysis it was caught (1) Attitudes and actions that always want to give help to others (87.2%) Very Strong (2) Empathy towards others (87.2%) Very Strong (3) Helping others (88% Very Strong) (4) Not stingy in sharing knowledge at school (85.2%) Very Strong (5) Greeting teachers and schoolmates everywhere (85.2%) Very Strong

**Keywords:** Analysis, Social Care Character, Students

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

## **PENDAHULUAN**

Membentuk manusia menjadi pribadi yang memiliki karakter akhlak mulia adalah salah satu dari aspek tujuan pendidikan nasional yang tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pada Bab II pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Chairiyah, n.d.).

Kemendiknas telah menyatakan bahwa, pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Sedangkan fungsi pendidikan karakter adalah mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; dan meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

Pendidikan karakter berarti pendidikan yang bertujuan untuk membantu untuk membantu agar siswa-siswa mengalami, memperoleh, dan memiliki karakter kuat yang diinginkan. Pendidikan karakter dilakukan dengan keyakinan bahwa karakter seseorang itu dapat dikembangkan dan dapat diubah. Dari pengertian tentang karakter yang mengandung unsur bakat bawaan sejak lahir dan pengaruh pendidikan, jelas kita mempunyai keyakinan bahwa watak dan tabiat seseorang dapat dikembangkan dan diubah (Paul Suparno, 2015, p. 29).

Tujuan pendidikan karakter dalam setting sekolah adalah menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/kepribadian peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan, mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah, serta untuk membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama (Drs. Dharma Kesuma, 2018, p. 9).

Pendidikan karakter di sekolah semata-mata untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakteristik siswa yang lebih berkualitas, berdaya saing, dan berakhlak mulia dan dimaksudkan untuk menciptakan manusia Indonesia yang cerdas, demokratis, dan berperadaban (Indraswati & Sobri, 2019). Karakter peduli sosial menjadi salah satu karakter yang wajib dikembangkan di Negara Indonesia, hal ini disampaikan Sari dari hasil risetnya, bahwa pemantapan watak (karakter) pada diri peserta didik harus dilakukan secara maksimal sehingga mendukung dalam memperkuat jati diri bangsa yang peduli tanpa memandang ras dan budaya atau bahkan agama (Arif et al., 2021).

Norma memiliki sifat mendasar tentang apa yang harus dilakukan sebagai yang terbaik (seharusnya) sementara nilai memberikan alasan untuk apa yang dapat diterima. Ini tidak berarti bahwa pemahaman tentang nilai menghilangkan legitimasi standar. Perbedaan pemahaman tentang norma sangat membuat keberagaman dalam pengakuan terbuka dari masyarakat, bukan menunjukkan kurangnya norma dalam ketetapan hukum.

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bilah Hilir, masalah yang peneliti temukan di sekolah SMP Negeri 1 Bilah Hilir tersebut, kurangnya penerapan pendidikan karakter peduli sosial ada diri siswa dalam belajar maupun dalam pertemanan disekolah tersebut. Contohnya seperti kurangnya kerendah hatian kepada sesama teman, jika ada teman yang sedang sakit teman yang lain tidak berinisiatif mengantar ke ruang UKS. Juga sungkan dalam meminjamkan alat tulis kepada temannya yang membutuhkan, kurangnya sikap empati untuk ikut serta dalam bergotong royong. Serta dalam belajar dan pembelajaran, siswa kurang berbagi ilmu seperti tidak mau membantu temannya yang kurang paham dalam pembelajaran.

Dengan penguatan pendidikan karakter peduli sosial ini diharapkan dapat menanamkan sikap peduli kepada sesama bagi peserta didik melalui pendidikan lingkungan sekolah. Harapan dalam menerapkan karakter peduli sosial juga dapat menumbuhkan sikap kepedulian sosial atau ketertarikan kita untuk membantu orang lain. Contohnya penerapan karakter peduli sosial pada siswa agar peduli ke sesama teman misalnya dengan meminjamkan alat tulis kepada teman yang membutuhkan, menjenguk teman yang sedang sakit, membantu teman mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mengajak teman sekelas bergotong royong membersihkan halaman kelas, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimana Analisis Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Bilah Hilir Pada Materi “Arti Penting Norma Dan Kebiasaan Antar Daerah Di Indonesia” Tahun 2022.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Bilah Hilir, dan waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama dua bulan yakni dari bulan februari 2022 sampai dengan bulan maret 2022. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan Pendekatan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Observasi awal guna memperoleh data primer dari keadaan sekolah, dan wawancara untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan upaya penerapan pendidikan karakter, dan angket.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### **Hasil dan pembahasan**

#### **Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain**

Berdasarkan hasil analisis angket di peroleh (1) Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain (87,2%) Sangat Kuat, (2) Sikap empati kepada sesama (87,2%) Sangat Kuat, (3) Sikap tolong menolong kepada sesama (88%) Sangat Kuat, (4) Tidak pelit berbagi ilmu di sekolah (85,2%) Sangat Kuat, dan (5) Menyapa guru dan teman sekolah dimanapun (85,2%) Sangat Kuat.

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

Norma adat adalah kebiasaan yang mengatur kehidupan masyarakat yang digunakan lebih dari satu kali dan dinormalisasi sebagai aturan norma dalam kelompok tertentu, misalnya adat perkawinan, adat warisan, dan lain-lain. Sanksi bagi pelanggaran norma ini dapat berupa pengucilan, dikeluarkan dari masyarakat setempat, atau memenuhi prasyarat tertentu, misalnya, menjalankan upacara khusus untuk media rehabilitasi diri.

Keadaan kepedulian sosial siswa SMP Negeri 1 Bilah Hilir yang cukup baik. Karna tingkat kepedulian sesama siswa yang baik. Beberapa siswa yang bersikap peduli kepada sesama temannya yaitu seperti: meminjamkan alat tulis kepada temannya, membantu teman yang sedang terluka dengan membawa ke ruang UKS, berbagi makanan (jajan) kepada temannya yang tidak mempunyai uang saku, ikut serta bergotong-royong bersama teman disekolah, ikut serta memberi donasi untuk yang membutuhkan, berinisiatif untuk menjenguk teman yang sedang sakit, membantu teman yang terkena musibah, membantu teman yang kurang mengerti dalam pelajaran, memberi penjelasan pelajaran kepada teman yang tidak dapat hadir ke sekolah, serta menyapa dan memberi salam kepada gurunya ketika tidak sengaja bertemu diluar sekolah. Maka peran guru PKN dalam membina karakter peduli sosial siswa Pada Materi Arti Penting Norma dan kebiasaan antar daerah yaitu diantaranya : (1) Norma dan Kebiasaan Antar daerah di Indonesia, (2) Arti Penting Keberagaman Konteks Norma dan Kebiasaan Antar daerah di Indonesia, dan (3) Menghargai Norma dan Kebiasaan Antar daerah di Indonesia.

Sebagai seorang pendidik mengembangkan dan menumbuhkan motivasi pada anak didik kita, memberi apresiasi, menjadikan contoh perbuatan baik tersebut kepada siswa yang lainnya, memberikan pujian pada perbuatan yang dilakukan saling membantu itu adalah perbuatan yang baik dan harus selalu dilakukan. Kita sebagai pendidik akan menjadikan siswa tersebut sebagai contoh untuk siswa lain, kita didik agar tetap berempati kepada sesama, dan juga harus memberi apresiasi/pujian pada siswa, memberi pandangan bahwa sifat tolong menolong itu bagus. Sebagai seorang guru mendukung siswa yang senang hati berbagi ilmu yang mereka ketahui, karena berbagi ilmu akan mempertajam ilmu yang mereka miliki, memberi pandangan bahwa berbagi ilmu tidak akan merugikan diri sendiri, bahkan mampu mengasah kembali otak atau pengetahuan Siswa-siswinya. Adapun juga sifat ramah tamah pada anak didik, menjadikan contoh sikap tersebut kepada siswa yang lainnya, memberikan pujian pada sikap ramah tamah, agar siswa tersebut lebih terapresiasi, dan juga kita didik agar tetap bersikap ramah tamah kepada teman ataupun gurunya.

Usaha peningkatan kepedulian sosial siswa dapat di contoh dari kepala sekolah, guru, dan orang-orang yang terkait sebagai warga sekolah untuk menerapkan sikap kepedulian sosial pada seluruh siswa. Adapun hasil analisis pendidikan karakter pedulisosial melalui pembinaan, Teladan, pembiasaan, dan pengawasan yang terdapat dalam materi Arti penting norma dan kebiasaan antar daerah di Indonesia sehingga siswa saling peduli satu sama lain disekolah maupun di luar sekolah.

Berdasar hasil analisis angket dan pembahasan karakter peduli sosial siswa Pada Materi Arti Penting Norma dan kebiasaan antar daerah yaitu terdapat 88% kategori sangat kuat.

**Daftar Pustaka**

Afifah, I. R. H., Prasetyo, N., & Ramadhan, R. A. (2019). Penanaman Nilai Karakter Kepedulian Sosial Pada Anak Usia Dini dalam Permainan Tradisional Kucing Tikus di TK IT Mutiara Hati. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1(1), 124–128.

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

- Arif, M., Rahmayanti, J. D., & Rahmawati, F. D. (2021). Penanaman karakter peduli sosial pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama*, 13(2), 289–308. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>
- Bimbingan, P., & Keguruan, F. (2022). *ISSN 2599-1221 (Cetak) ISSN 2620-5343 (Online)* [https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j\\_consilia](https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia). 5(1), 18–26.
- Chairiyah. (n.d.). Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan The Education Character in Education World. *Literasi*, 4(1), 42–51.
- Drs. Dharma Kesuma, M. P. (2018). *pendidikan karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Drs. Riduwan, M. B. . (2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. ALFABETA.
- Elwijaya, F. (2021). *Sistem , Nilai , dan Norma dalam Pendidikan Dasar : Sebuah Kajian Literatur*. 5, 1840–1845.
- Fauzi, A. R., Zainuddin, Z., & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/10.17977/um022v2i22017p079>
- Fitri, R. N. (2016). Pengaruh Pembentukan Karakter dengan Kecerdasan Spiritual di SMA Negeri 22 Palembang. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 5(1), 109–118. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/view/729%0Ahttp://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/view/729>
- Himmah, F. (2019). Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Kudus Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Di SMP Negeri 1 Karangtengah Demak. *Ijtimaiya : Journal of Social Science Teaching*, 3(1).
- Ilmu, J., Jisip, P., & Juli, V. N. (2021). *Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS*. 5(3), 662–672. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2255>
- Indraswati, D., & Sobri, M. (2019). *Keteladanan Guru sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa*. *September*, 29–33.
- Kurniawan, D. A., & Saputri, J. (2021). *Karakter Peduli Sosial : Komparasi Modul Elektronik dan Paper Modul Kearifan Lokal Ngubat Padi di Sekolah Dasar*. 4, 866–877.
- Kurniawati, Y. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Lestari, S., & Rohani. (2017). Penanaman Karakter Peduli Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2), 172–180.
- Masduqi. Moh. (2020). MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI KEGIATAN EKSTRA-KURIKULER. *Jurnal Studi Islam*, 16, 94–117.
- Melati, P., Anggraini, N., Heru, H., Suryanti, S., & Widyaningrum, R. (2021). Analisis Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas V Di Sdn Sambirejo Surakarta. *Jurnal Sinektik*, 4(1), 1–8. <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/sin>
- N. Muharroni, A. D. A. S. et al. (2021). *TINGKAT KEPEDULIAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR*. 1–4.
- Nilai, A., Karakter, P., Sosial, P., & Buku, D. (2020). *DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. *September*, 159–165.
- Paul Suparno, S. (2015). *pendidikan karakter sekolah*. PT Kanisius.

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

- Pendidikan, S., & Pengetahuan, I. (2017). *PENGGUNAAN METODE BERCERITA UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII G SMP Negeri 3 Lembang )*. 1–15.  
Permendikbud No. 20 tahun 2018 pasal 2.
- Rahmayani, S., & Hadikusuma Ramadan, Z. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 475–480. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD>
- Subjek, J. B. (n.d.). *Implementation of social care character education in the pluralist community of pluralism in cigugur kuningan*. 179–192.
- Sugiyono. (n.d.). *metode penelitian kuantitatif kualitatif*. ALFABETA, cv.
- Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). *Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring*. 9(2), 58–64.
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3100>
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005 pasal 8.
- Wibowo, E. W. (2020). ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS, PEDULI SOSIAL, DAN PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP KEDISIPLINAN (Studi Kasus Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik LP3I Jakarta). *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 31. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.379>